

ANALISIS PROSEDUR PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA PENGIRIMAN TARIF PAKET PADA POS INDONESIA (PERSERO) CABANG BONE

Alfiah Khairunisa^{1*}, Muhammad Idrus², Andi Ferawati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAPI Bone, Indonesia

E-mail: alifiahkhairunisa2401@gmail.com^{1*}, muhammadidrus425@gmail.com², ferawatibkd77@gmail.com³

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 11/02/2025

Revised: 25/02/2025

Accepted: 04/03/2025

Keywords: Cost of Shipping Services, Tariff Determination

Kata Kunci: Harga Pokok Jasa Pengiriman, Penetapan Tarif

ABSTRACT

Research Objective To determine the procedure for calculating the cost of services for determining package delivery rates at PT Pos Indonesia (Persero) Bone Branch. This study uses a descriptive qualitative analysis method. The research method is a scientific way to obtain data with specific purposes and uses. Research results There was no difference in the basis for determining shipping rates. The full costing approach places costs as the basis for determining rates, while the Indonesian Post Office, Bone Branch, in determining rates considers the distance of the shipment, weight, and size of the shipment which indirectly shows consideration of costs with the assumption that the further the distance or the greater the weight of the goods sent, the higher the costs required. Thus, it can be concluded that the steps for determining shipping rates at PT Pos Indonesia (Persero) Bone Branch are appropriate because there is no significant difference with the full costing approach, besides that costs are the basis or reference in determining rates to obtain the desired profit.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui cara prosedur perhitungan harga pokok jasa untuk penetapan tarif pengiriman paket di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hasil penelitian Tidak ditemukannya perbedaan pada dasar penentuan tarif pengiriman. Pendekatan full costing menempatkan biaya sebagai sebagai dasar dalam penetapan tarif, sedangkan Kantor Pos Indonesia Cabang Bone dalam penetapan tarif mempertimbangkan jarak kiriman, berat, dan besar kiriman yang secara tidak langsung menunjukkan pertimbangan terhadap biaya dengan asumsi semakin jauh jarak atau semakin besar berat barang yang dikirim, semakin tinggi biaya yang diperlukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa langkah - langkah penetapan tarif pengiriman barang pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone tepat karena tidak

terdapat perbedaan yang signifikan dengan pendekatan full costing, selain itu biaya merupakan dasar atau acuan dalam menentukan tarif untuk memperoleh laba yang diinginkan.

PENDAHULUAN

Saat ini fenomena yang dapat dilihat dari PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone yaitu PT Pos memiliki banyak kendala dalam menjalankan usahanya, karena dewasa ini banyak sektor jasa serupa yang berkembang di masyarakat dan dikelola oleh pihak swasta, salah satunya perusahaan PT Indosat yang bergerak dibidang jasa. Hal ini terjadi karena saat ini sudah sangat sedikit sekali masyarakat yang menggunakan jasa pos untuk mengirim surat, sebab untuk dapat berkomunikasi masyarakat dihadapkan dengan alat – alat elektronik yang canggih untuk memudahkan berkomunikasi yaitu seperti handphone dan juga komputer, dengan adanya alat-alat elektronik yang canggih tersebut, masyarakat dapat berkomunikasi dengan sangat cepat tanpa harus menunggu lama dan tidak mengeluarkan banyak biaya.

Kelebihan dari PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone yang tidak dimiliki perusahaan jasa lainnya yaitu PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone memberikan pelayanan jasa pengiriman paket baik pengiriman dalam negeri maupun pengiriman paket luar negeri. Dalam pelayanan pengiriman paket tersebut, mau tidak mau pelanggan atau konsumen harus mengeluarkan biaya yang cukup agar dapat melakukan kegiatan pengiriman barang atau paket ke tempat konsumen atau pelanggan. Masalahnya dalam melakukan kegiatan pengiriman barang atau paket baik dalam negeri maupun luar negeri pelanggan atau konsumen tidak mengetahui rincian biaya-biaya yang mereka keluarkan kepada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone untuk pembayaran pengiriman paket atau barang. Konsumen atau pelanggan selama ini hanya mengetahui pembayaran secara keseluruhan dan biaya-biaya pengiriman barang atau paket yang akan dikirim ketempat tujuan masing-masing sebelum mendapatkan bukti pembayaran.

Didalam melakukan perhitungan harga pokok jasa pengiriman, risiko terhadap barang yang mudah rusak (cacat) seharusnya memiliki perhatian khusus, agar pelanggan atau konsumen merasakan kenyamanan terhadap barang yang mereka kirim, melalui layanan jasa PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone. Maksudnya, dalam hal ini apabila konsumen mengirimkan paket (barang mudah rusak) melalui pengiriman pos biasa, dan kemudian terjadi suatu hal yang menyebabkan barang tersebut rusak, maka beban yang ditanggung oleh pelanggan atau konsumen lebih berat karena barang yang

diterima tidak sesuai yang diharapkan, oleh karena itu dibutuhkan suatu Tindakan atau penilaian untuk mengurangi risiko tersebut. contohnya, mengirim barang elektronik dan alat tulis kantor dengan berat yang sama. Namun jika diperhatikan, barang elektronik memiliki tingkat risiko mudah rusak (cacat) yang lebih dibandingkan dengan alat tulis kantor.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu analisis lebih lanjut tentang penentuan harga pokok jasa dan tarif pengiriman, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis Prosedur Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Untuk Penetapan Tarif Paket Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Biaya

Menurut Pirmaningsih, 2016, biaya (cost) merupakan mengukur pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk suatu produk, biaya menunjukkan ukuran moneter sumber daya yang digunakan seperti bahan, tenaga kerja, dan overhead, dan untuk suatu jasa, biaya merupakan pengorbanan moneter yang dilakukan untuk menyediakan jasa.

Menurut Harnanto (2017) Analisis biaya diperlukan untuk menginter prestasikan informasi biaya yang dihasilkan melalui sistem akuntansi sehingga dapat di pakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan. Hasil analisis biaya sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap konsep dan metode yang digunakan dalam penentuan biaya.

2. Harga

a. Pengertian Harga Pokok Jasa

Dalam perekonomian kita saat ini, tidak ada lagi menggunakan sistem barter, tetapi untuk mengadakan pertukaran atau mengukur nilai suatu barang kita menggunakan uang, istilah yang dipakai adalah harga. Menurut Akhmad (2014:40) bahwa harga adalah hasil pertemuan dari transaksi barang atau jasa yang dilakukan oleh permintaan dan penawaran dipasar. Agar mempunyai makna yang lebih umum, harga pun didefinisikan sebagai jumlah sesuatu yang dipertukarkan dalam barter atau penjualan, untuk memperoleh sesuatu yang lainnya.

- b. **Pengertian Harga Jasa**
Kepuasan dalam penetapan harga mempunyai dampak terhadap pelanggan yang menggunakan jasa tersebut, istilah harga dalam bisnis jasa terdapat beberapa sebutan, antara lain harga jasa atau tarif atau ongkos dan lain - lain. Pengertian harga jasa bila ditinjau dari sudut pandang para ahli Lupiyoadi menerangkan bahwa harga jasa adalah sejumlah uang (ditambah beberapa produk lain jika perlu) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari jasa pelayanan (Lupiyoadi, 2015).
 - c. **Tujuan Penetapan Harga**
Tujuan penetapan harga dapat mendukung strategi pemasaran berorientasi pada permintaan konsumen apabila perusahaan meyakini bahwa harga yang lebih murah dapat meningkatkan jumlah pemakai, tingkat pemakaian atau pembelian uang dalam bentuk atau kategori produk tertentu. Adapun tujuan penetapan harga menurut Payne dalam Lupiyoadi (2013; 138) yaitu:
 - **Bertahan (Survival)**
Merupakan usaha untuk tidak melaksanakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan profit ketika perusahaan dalam kondisi pasar yang tidak menguntungkan, usaha tersebut cenderung dilakukan untuk bertahan.
 - **Memaksimalkan Laba (Profit Maximation)**
Penentuan harga bertujuan untuk memaksimalkan profit dalam periode tertentu.
 - d. **Memaksimalkan Penjualan (*Sales maximation*)**
Penentuan harga bertujuan untuk membangun bangsa pasar (*market share*) dengan melakukan penjualan pada harga awal yang merugikan
 - e. ***Prestige***
Tujuan penentuan harga didasarkan atas pencapaian Return On Investment (pengembalian investasi) yang diinginkan
 - f. ***Return On Investment (ROI)***
Tujuan penentuan harga Adalah untuk memposisikan jasa perubahan (pengembali investasi) yang diinginkan
3. **Faktor Pertimbangan Dalam Penetapan Harga Jasa**
Menurut Tjiptono (2017 : 194- 197), bahwa faktor - faktor yang menjadi pertimbangan dalam penerapan harga jasa adalah sebagai berikut:
 - Elastisitas Harga Penjualan
 - Faktor Persaingan
 - Faktor Biaya
 4. **Metode Penentuan Harga Jasa**
Umumnya harga jasa normal ditentukan oleh perimbangan penawaran dan permintaan di pasar, sehingga biaya bukan merupakan faktor tunggal penentu harga jasa. Biaya merupakan faktor yang memiliki kepastian yang relatif tinggi yang berpengaruh dalam penentuan harga jual karena biaya memberikan informasi berapa besar suatu harga jual harus ditetapkan. Dalam penentuan harga jual barang atau jasa terdapat tiga metode yang bisa digunakan (Mulyadi, 2018: 350 - 366).
 5. **Paket Pos**
Paket pos adalah layanan hemat untuk pengiriman barang – barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional. Ada beberapa keunggulan dalam bidang jasa paket pos yaitu:
 - Tarif ekonomis dan kompetitif.
 - Informasi layanan tarif dan jaringan kiriman paket pos
 - Jaringan ganti rugi atas ketepatan waktu penyerahan barang dan keamanan isi kiriman.
 - Pickup service disediakan bagi pengiriman barang dengan paket pos dalam jumlah tertentu.
 6. **Tariff**
Tariff adalah suatu pembebanan terhadap barang yang melintasi daerah pabean (suatu daerah geografis di mana barang bebas bergerak tanpa dikenakan cukai atau bea pabean. Dasar Penetapan Tarif atau Harga Jasa Pengiriman Barang Menurut Horngren, Foster, dan Datar (2008: 76) dan diterjemahkan oleh Desi Adhariani mengatakan bahwa Keputusan dalam penetapan tarif ada dua, yaitu:
 - a. **Price Discrimination**
Adalah penetapan tarif yang dibebankan kepada beberapa pelanggan lebih tinggi untuk produk atau jasa yang sama dibandingkan dengan yang dibebankan kepada pelanggan lainnya. Contoh, tarif jasa yang ditetapkan oleh pos lebih rendah dibandingkan dengan tarif jasa yang ditetapkan oleh non pos (swasta).
 - b. **Peak - Load Pricing** Adalah penetapan tarif yang dibebankan kepada konsumen merupakan harga tertinggi untuk produk atau jasa disaat permintaan melebihi batas. Contoh, tarif dalam menggunakan telepon pada saat jam sibuk akan lebih mahal jika dibandingkan dengan menggunakan telepon pada saat malam hari (bukan jam sibuk).

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini fenomena yang diteliti adalah analisis prosedur perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif paket pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2017:3). Objek dalam penelitian yaitu Kantor PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2016:26). Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh data sewa pengiriman paket yang ada di Kantor PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone di tahun 2023.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah manajer penjualan kurlog dan karyawan bagian penggepakan.

b. Sumber Data

Data Sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen–dokumen. Dalam penelitian ini, wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan sumber data skunder.

4. Analisis Data

a. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian kualitatif, Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan

keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak. Apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan penetapan tarif pengiriman paket pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone.

c. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Biasanya dalam penelitian, kita dapat data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang dari kota satu ke kota yang lainnya atau dari daerah satu ke daerah lainnya. Selain itu kantor pos juga membawa sarana informasi yang bisanya mengirim surat, uang, dan lain - lainnya, sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, dimana kantor pos sebagai sarana penyaluran jasa kirim keseluruhan dunia dari kota menuju pelosok desa untuk menghantarkan barang yang akan di kirimkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pelaku perusahaan jasa dan konsumen yang sudah berkunjung ke perusahaan itu. Dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa konsumen yang pernah melakukan kegiatan pengiriman barang melalui kantor pos menurut mereka

harga yang ditentukan oleh kantor pos lebih murah ketimbang jasa pengiriman lainnya. Namun terkadang konsumen lebih memilih yang mahal yaitu dari perusahaan swasta karena lebih cepat barang datang dari pada kantor pos, bahkan konsumen kurang puas dengan pelayanan kantor pos yang paket atau dokumen lebih lama sampai.

PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone mempunyai beberapa jenis paket seperti paket Express, dan paket kilat khusus yang ditawarkan pada konsumen, seperti yang penulis dapatkan dari narasumber pada saat wawancara. Sedangkan yang dimaksud dengan pelayanan pengiriman yaitu paket Ekspress dimana barang yang dikirim hari ini bisa sampai keesokan harinya dengan harga sekitar 12.000,00 - 122.500,00, adapun paket kilat khusus yang waktunya dari dua sampai empat hari dengan harga mulai dari 6.000,00 – 119.500,00.

Inovasi terus dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone antara lain pengembangan pos tshop yang merupakan pengembangan bisnis ritel PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone diimplementasikan untuk merubah kantor pos konvensional menjadi kantor pos masa depan (modern) dengan pola layanan one stop shopping yaitu melayani :

- a. Postal Services:
 - Pengiriman surat/paket
 - Posplay
 - Jasa keuangan
- b. Postal Items:
 - Material
 - Perangko
 - BooksGifts

PEMBAHASAN

PT Pos Indonesia (persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman. Hal terpenting yang ditekankan pada perusahaan jasa adalah pelayanan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Agar mencapai tujuan tersebut PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone harus melakukan pendekatan terhadap konsumen, supaya tertarik pada jasa yang ditawarkan. Hal yang perlu diperhatikan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone dalam menarik perhatian konsumen antara lain ketepatan waktu pengiriman, keamanan barang yang dikirimkan, dan biaya yang bersaing. Hal ini diharapkan konsumen dapat tertarik untuk memanfaatkan layanan jasa pengiriman dari PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone, dan kemudian hari dapat menjadi pelanggan perusahaan.

1. Tarif pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Cabang Bone

Adapun tarif yang ditetapkan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone Adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Biaya-biaya pengiriman PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone Bone-Jayapura Tahun 2023

No	Berat kiriman	Tarif
		Kilat khusus
1	180.000 kg	68.100.000,00
2	250.000 kg	92.353.000,00
3	285.000 kg	104.794.000,00

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone 2023

Tarif pengiriman ini dihasilkan dari biaya - biaya yang membebani dan laba yang diharapkan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone. Biaya-biaya yang digunakan untuk menentukan tarif dihitung berdasarkan berat dan volume barang yang dikirim.

2. Alokasi Biaya Bersama

Biaya-biaya yang menjadi tanggung jawab bersama pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone adalah biaya non produksi. Biaya ini dibebankan pada semua kiriman berdasarkan berat barang atau paket. PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone mengalokasikan biaya-biaya tersebut dengan cara membagi biaya non produksi tahun sebelumnya dengan total berat kiriman tahun sebelumnya yang ditambah 10%. Total kiriman tahun 2022 yang ditambah 10% sebesar Rp.4.948.500 kilogram.

3. Penentuan Tarif Pengiriman Berdasarkan Pendekatan *Full Costing*

Pengelompokan biaya yang dilakukan merupakan pengelompokan biaya produksi dan biaya non produksi, adapun klasifikasi biaya Adalah sebagai berikut:

- a. Biaya pengepakan. Biaya baku yang digunakan dalam jasa pengiriman pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone merupakan plastik. Satu plastik pelindung berisi 60 kilogram karung plastik, yang disebut satu ball. Satu ball karung plastik dikenai tarif Rp 2.500.00, karena plastik merupakan biaya bahan baku yang langsung mempengaruhi jumlah produksi maka digolongkan sebagai biaya produksi.
- b. Biaya tenaga kerja langsung. Biaya adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan segala balas jasa kepada tenaga pengepakan. Dalam 3 pengiriman ini perusahaan mempekerjakan 20 tenaga kerja untuk pengepakan barang

selama 15 hari . Setiap tenaga kerja langsung dalam sehari mendapatkan upah sebesar Rp.40.000.00. Karena biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi jumlah produksi maka digolongkan sebagai biaya produksi

- c. Biaya sewa truk kontainer. Biaya ini dikeluarkan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone untuk mengirim barang dari Bone menuju pelabuhan jayapura biaya ini dikelompokkan kedalam biaya produksi.
 - d. Biaya sewa kontainer. Biaya ini dikeluarkan perusahaan untuk mengangkut barang diatas kapal dari Bone menuju jayapura. Satu kontainer berisi 20 ton karung plastik. Biaya ini masuk ke dalam biaya produksi.
 - e. Biaya loading. Biaya loading dikeluarkan untuk pemindahan barang dari truk kedalam kontainer. Biaya ini dikelompokkan kedalam biaya produksi.
 - f. Biaya pemeliharaan kendaraan. Biaya ini dikeluarkan untuk perawatan kendaraan kantor. Biaya ini tidak mempengaruhi langsung pada jumlah produksi sehingga digolongkan sebagai biaya non produksi.
 - g. Biaya pemeliharaan inventaris kantor. Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan inventaris kantor seperti komputer, alat - alat elektronik, meja dan kursi. Biaya ini masuk ke dalam biaya non produksi.
 - h. Biaya pemeliharaan timbangan. Biaya ini digunakan untuk perawatan timbangan. Biaya ini dikelompokkan ke dalam biaya non produksi.
 - i. Biaya penyusutan kendaraan Adalah biaya penyusutan kendaraan kantor yang besarnya tetap dan tidak mempengaruhi produksi. Biaya ini masuk ke dalam biaya non produksi.
 - j. Biaya penyusutan inventaris Adalah biaya depresi asi inventaris. Biaya ini dikelompokkan ke dalam biaya non produksi.
4. Analisis Ketepatan Tarif Pengiriman
- Menghitung selisih tarif kiriman D
Rumus yang digunakan untuk menghitung selisih tarif pengiriman barang Adalah:

$$\sum D = x1 - x2$$

Dimana:

x1: Tarif pengiriman barang menurut PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone.

x2: Tarif pengiriman barang berdasarkan pendekatan *full costing*.

$$\sum D = 265.247.000.000 - 236.179.657.000$$

$$\sum D = 932.657,00$$

- Mengitung rata-rata D
Dalam menghitung rata-rata D digunakan rumus:

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

Keterangan:

$\sum D$ = Jumlah selisih kiriman

n = Jumlah kiriman yang diambil sebagai sampel

D = Rata-rata selisih

$$D = \frac{932.657}{3}$$

$$D = 310.885,6$$

- Menghitung standar Deviasi (Sd)
Rumus untuk menghitung standar deviasai adalah sebagai berikut:

$$Sd = \frac{\sqrt{\sum (D - D)^2}}{n - 1}$$

Berdasarkan table 1 dan rumus perhitungan standar deviasi, maka standar deviasi dapat dihitng sebagai berikut:

$$Sd = \frac{\sqrt{(932.657 - 310.885,67)^2}}{3 - 1}$$

$$Sd = \frac{\sqrt{(621.771,33)^2}}{2}$$

$$Sd = \frac{\sqrt{386.5999.586.809,97}}{2}$$

$$Sd = \sqrt{193.2999793.404,99}$$

$$Sd = 439.658,72$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya Penetapan tarif pengiriman barang atau paket pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone dapat disimpulkan bahwa: Tidak ditemukannya perbedaan pada dasar penentuan tarif pengiriman. Pendekatan full costing menempatkan biaya sebagai sebagai dasar dalam penetapan tarif, sedangkan Kantor Pos Indonesia Cabang Bone dalam penetapan tarif mempertimbangkan jarak kiriman, berat,dan besar kiriman yang secara tidak langsung menunjukan pertimbangan terhadap biaya dengan asumsi semakin jauh jarak atau semakin besar berat barang yang dikirim, semakin tinggi biaya yang diperlukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa langkah - langkah penetapan tarif pengiriman barang pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bone tepat karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan pendekatan full costing, selain itu biaya merupakan dasar atau acuan dalam

menentukan tarif untuk memperoleh laba yang diinginkan.

Wibowo, S. H., Wahyuddin, S., Permana, A. A., Sembiring, S., Wahidin, A. J., Nugroho, J. W., & Rahajeng, E. (2023). Digital technology in the modern era. *Pt Global Technology Executive*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, W., Sacipto, R., Susanto, D., Vidiati, C., Kurniawan, R., & Nugrahani, R. A. G. (2023). *Technology, Law And Society*. Tohar Media.
- Fadli, Z., Taufikurohman, M. R., Zani, M., Mursidah, M., Tebai, N., Melly, S., Herlina, H., & Iaka Buni, N. (2025). *Ekonomi dan Manajemen Agribisnis*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Heryana, N., Wahyuddin, S., Simarmata, N., Bani, G. A., Achmad, V. S., Supriyanto, B. F., & Sari, D. R. T. (2023). *TENIK PENULISAN KARYA ILMIAH*. Get Press Indonesia.
- Impron, A., Salim, A. Y., Haerani, E., Kholisatul'Ulya, N., Purnata, H., Rafiq, A. A., Hikmaturokhman, A., Supriyadi, A., Puspitasari, N. F., & Rahmatulloh, A. (2025). *INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM DESAIN PEMBELAJARAN MODERN*. Penerbit Widina.
- Maemunah, M., Yuswardi, Y., Wahyuddin, S., Kamaruddin, K., Tommy, T., Siregar, R., Putri, E. E., Rotikan, R., Sudirman, S., & Untoro, M. C. (2024). *Basis Data: Desain, Implementasi, dan Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Munawar, A. A., & Farid Al Rizky, S. (n.d.). *Pengantar E-Commerce Business di Era Digital*. wawasan Ilmu.
- Rachmat, Z., Baali, Y., Rukmana, A. Y., Wonua, A. R., Sudirjo, F., Handiman, U. T., Ekopriyono, A., & Irawan, I. A. (n.d.). *Pengembangan kewirausahaan*.
- Rachmat, Z., Pandowo, A., Rukmana, A. Y., Haryanti, I., Sasongko, D. B., & Nugraha, J. P. (n.d.). *Digital marketing dan E-commerce*.
- Rachmat, Z., Rukmana, A. Y., Nurendah, Y., Ashari, D. R. W., Donoriyanto, D. S., Bait, J. F., Alfakihuddin, M. L. B., Eldon, M., Utami, A. R., & Subianto, B. (n.d.). *Strategi Bisnis Digital Dan Implementasinya*.
- Sartini, R., Abdillah, P., Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H., Wardhani, R. S., Karlinda, Y., Phety, D. T. O., Devi, N. L. N. S., & Setiawati, L. P. E. (2023). *Akuntansi forensik*. Tohar Media.
- Wahyuddin, S., Darsin, D., Arni, S., Ramadhany, E. D., Simarmata, J., Wirapraja, A., Sahir, S. H., Mandias, G. F., & Kifta, D. A. (2023). *Metode Pembayaran Elektronik*. Yayasan Kita Menulis.
- Wahyuddin, S., Santosa, P. W., Heryana, N., Lokollo, L., Ristiyana, R., Roni, K. A., Onibala, F., Effendi, N. I., Manoppo, Y., & Khaerani, R. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dengan Aplikasi IBM SPSS*. Get Press Indonesia.